

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu

SDN 2 Sarigadung terletak di jalan Kupang rt.07, desa Sarigadung, kecamatan Simpang Empat, kabupaten Tanah Bumbu, provinsi Kalimantan Selatan. SDN 2 Sarigadung dibangun pada tahun 2010 dan diresmikan pada tahun 2011 dengan luas tanah 250m² dari hasil wakaf salah satu warga setempat dan juga tanah hasil pembelian dari warga setempat. SDN 2 Sarigadung mulai beroperasi pada tahun 2011 dan yang ditunjuk sebagai kepala sekolah adalah Bapak Bejo Handoyo,S.Pd

2. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SDN 2 Sarigadung
- b. NPSN : 30 31 33 69
- c. NSS : 101151006019
- d. NIS : 101619
- e. Status : Terakreditasi B
- f. Alamat : JL.Kupang rt.007
- g. Desa/Kelurahan : Desa Sarigadung
- h. Kecamatan : Simpang Empat
- i. Kabupaten/Kota : Kabupaten Tanah Bumbu
- j. Provinsi : Kalimantan Selatan

3. Visi dan Misi Sekolah SDN 2 Sarigadung Kabupaten Tanah Bumbu

a. Visi Sekolah

Terwujudnya siswa yang beriman dan bertakwa, berprestasi, berbudaya, beradab, dan berkarakter

b. Misi Sekolah

- 1) Menumbuhkan rasa keimanan dan taqwa
- 2) Meningkatkan prestasi siswa baik akademik ataupun non akademik
- 3) Meningkatkan kemampuan spiritual, emosional, dan intelektual
- 4) Meningkatkan budaya bersih, disiplin, dan beradab.

4. Keadaan Kepala Sekolah

Kepala sekolah SDN 2 Sarigadung Kabupaten Tanah Bumbu sejak awal berdirinya yaitu pada tahun 2010 sampai tahun 2021 mengalami dua kali pergantian kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.1 Keadaan Kepala Sekolah

NO	Nama	Periode/Tahun
1	Bejo Handoyo,S.Pd	2010-2016
2	Nyati, S.Pd.SD.MM	2016-sekarang

5. Keadaan Guru dan Staff Tata Usaha SDN 2 Sarigadung Kabupaten Tanah Bumbu

Pada tahun ajaran 2021/2022 ini, tenaga pengajar dan staff tata usaha pada SDN 2 Sarigadung Kabupaten Tanah Bumbu secara keseluruhan

berjumlah 23 orang, termasuk didalamnya Kepala Sekolah. Adapun rincian jumlah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.2 Keadaan Guru dan Staff Tata Usaha

NO	Nama	Jenis Kelamin L/P	Jabatan
1	Nyati, S.Pd.SD.MM	P	Kepala Sekolah
2	Muhammad Yunan,S.Pd,SD	L	Guru
3	Wahyu Nanda Wardana,S.Pd	L	Guru
4	Mayrana Duwi Jayanti,S.Pd	P	Guru
5	Norhanis,S.Pd	P	Guru
6	Subandi,S.Pd.I	L	Guru
7	Siti Rahimah,S.Pd.I	P	Guru
8	Subandriyah,S.Pd.I	P	Guru
9	Susanti,S.Pd	P	Guru
10	Abdul Hadi	L	Guru
11	Nur Setia Eka Putri,S.Pd	P	Guru
12	Nurul Hikmah,S.Pd	P	Guru
13	Inayati,S.Pd	P	Guru
14	Syahrul Fahri,S.Pd,SD,MM.	L	Guru
15	Ekanita,S.Pd	P	Guru
16	Ahmad Yani,S.Pd	L	Guru
17	Mauransyah,S.Pd	L	Guru
18	Ernasari,S.Pd	P	Guru
19	Lisnawati,S.Pd,SD	P	Guru
20	Eka Arianthi,S.Pd	P	Guru
21	Sari Lindayani,S.Pd	P	Guru
22	Sri Yulianingsih,S.Pd	P	Guru
23	Rini ,S.Pd	P	TU

6. Keadaan Siswa SDN 2 Sarigadung Kabupaten Tanah Bumbu

Tabel berikut menunjukkan tentang jumlah siswa SDN 2 Sarigadung Kabupaten Tanah Bumbu tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel.4.3 Keadaan Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	38	41	79
II	39	43	82
III	45	37	82
IV	38	42	80
V	42	40	82
VI	51	58	109
Jumlah	253	261	514

Tabel diatas menunjukkan bahwa keadaan siswa SDN 2 Sarigadung Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

- a. Kelas I terdiri dari 38 orang laki-laki dan 41 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 79 orang
- b. Kelas II terdiri dari 39 orang laki-laki dan 43 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 82 orang
- c. Kelas III terdiri dari 45 orang laki-laki dan 37 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 82 orang
- d. Kelas IV terdiri dari 42 orang laki-laki dan 40 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 80 orang
- e. Kelas V terdiri dari 42 orang laki-laki dan 40 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 82 orang
- f. Kelas VI terdiri dari 51 orang laki-laki dan 58 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 109 orang

Dengan demikian keadaan siswa SDN 2 Sarigadung Kabupaten Tanah Bumbu dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI terdiri dari 253 laki-laki dan 261 perempuan, jadi keseluruhannya berjumlah 514 orang.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel.4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana

NO	Nama Bangunan	Banyaknya	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Kelas	17	Baik
5	Musholla	1	Baik
6	WC Siswa	2	Baik
7	WC Guru	2	Baik
8	Tempat Parkir	2	Baik
9	Lapangan Upacara	1	Kurang baik

B. Deskripsi Data Penelitian

Setelah penulis menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, maka selanjutnya penulis akan memaparkan hasil dari dari penelitian ini:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu

Menurut ibu Nyati selaku kepala sekolah SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu bahwa guru pendidikan agama islam harus sebisa mungkin untuk menjadi garda terdepan dalam membina sikap dan akhlak para siswa SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu,¹ walaupun itu adalah tugas dari semua tenaga pendidik untuk membina sikap dan akhlak siswa akan tetapi beliau mengharapkan guru agamalah yang menjadi ujung tombak dalam dalam pembinaan kepada para siswa.

Maka dari itu, guru pendidikan agama islam bukan hanya memiliki tugas sebagai guru yang hanya memberikan pengajaran dan tugas di dalam

¹ Wawancara, Nyati, *Kepala sekolah SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu*, 13 september 2021, 08:30 wita

kelas akan tetapi guru pendidikan agama islam juga memiliki peranan yang lain yaitu sebagai pembimbing dalam pembinaan sikap, moral, tingkah laku dan akhlak para warga sekolah, baik baik murid atau dapat menjadi contoh bagi tenaga pendidik lain dalam hal pembinaan para siswa.

Adapun bentuk-bentuk upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam disini dalam memberikan motivasi-motivasi dalam kehidupan beragama antara lain, adalah:

a. Memberikan Keteladanan

1) Upaya memberikan keteladanan menurut Bapak Subandi

dalam hal ini Bapak Subandi,S.Pd.I selaku guru Pendidikan agama islam di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu menjelaskan;

“upaya yang kami lakukan selaku guru Pendidikan agama islam disini salah satunya adalah memberikan keteladanan kepada para siswa baik kegiatan belajar dan mengajar didalam kelas ataupun diluar dari kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Adapun contoh dari keteladanan yang saya berikan adalah seperti menghormati guru, menghormati pendapat orang lain, karena itu adalah sebagian dari pembentukan karakter yang baik dan beradab kita yang dapat membuat para siswa memiliki karakter yang beriman dan beradab.”²

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh Bapak Subandi,S.Pd.I selaku guru pendidikan agama islam dapat penulis simpulkan bahwa beliau ingin agar para siswa memiliki karakter yang kuat dalam hal adab sesuai dengan apa yang telah diutarakan beliau.

2) Upaya memberikan keteladanan menurut Ibu Subandriyah

² Wawancara, Subandi, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 14 September 2021, 07:45 wita

Dalam hal ini Ibu Subandriyah, S.Pd.I menerangkan:

“Dalam hal pemberian keteladanan ini saya sebagai guru agama islam khususnya dikelas rendah seperti kelas 1, 2, dan 3 memiliki tanggung jawab yang besar yaitu menjadi pondasi dalam hal pembelajaran agama islam, jadi untuk pemberian keteladanan saya hanya memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang ada seperti sikap keteladanan dari kisah-kisah para nabi dan rasul dan memberikan contoh hikmah-hikmah dan sikap tauladan dari kisah-kisah tersebut”³

Dari wawancara dengan Ibu Subandriyah tersebut beliau ingin memupuk rasa teladan terhadap para siswa agar para siswa dapat mencontoh sikap-sikap teladan yang telah disampaikan beliau kepada para siswa, karena beliau adalah pondasi yang nantinya akan membuat siswa kokoh dalam hal keagamaan mereka.

3) Upaya memberikan keteladanan menurut Ibu Siti Rahimah

Ibu Siti Rahimah mengatakan:

“Pemberian keteladanan dari saya sebagai guru agama islam adalah berawal dari diri saya sendiri sebagai seorang guru pendidikan agama islam harus bisa memberikan contoh keteladanan yang berupa sikap atau perilaku baik agar dapat menjadi contoh baik bagi para siswa, saya berharap pemberian keteladanan ini dapat diaplikasikan oleh para siswa dikehidupan sehari-harinya seperti tidak merendahkan orang lain, bersikap baik kepada orang tua, guru, teman, dan kepada semua orang.”⁴

Dari wawancara yang telah dilakukan terhadap Ibu Siti Rahimah beliau melakukan pemberian keteladanan dengan menjadikan dirinya sebagai contoh atau role model dalam hal keteladanan para siswa.

³ Wawancara, Subandriyah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 15 September 2021, 09:30 wita

⁴ Wawancara, Siti Rahimah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 16 September 2021, 09:00 wita

b. Memberikan nasehat-nasehat kepada siswa

Sudah kita ketahui bersama bahwa Pendidikan bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan pemahaman (*transfer of knowledge*), akan tetapi pendidikan juga merupakan proses mentransfer akan terhadap nilai-nilai moral dan etika atau cara berperilaku dengan baik (*transfer of value*). Agar para siswa memiliki moral dan perilaku yang baik maka diperlukan adanya upaya yaitu salah satunya adalah memberikan nasehat-nasehat kepada siswa.

- 1) Upaya Bapak Subandi dalam memberikan nasehat-nasehat kepada siswa

Bapak Subandi mengatakan

“biasanya pada saat sebelum atau sesudah melaksanakan aktivitas pembelajaran, saya selaku guru pendidikan agama islam selalu memberikan nasehat-nasehat ataupun motivasi kepada para siswa agar lebih giat dalam hal beribadah dan selalu melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan segala apa yang dilarang oleh Allah Swt, serta mengingatkan para siswa akan pentingnya adab dan akhlak terhadap orang-orang disekitar baik terhadap orang yang lebih tua atau orang yang lebih muda.”⁵

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Bapak Subandi selalu memberikan nasihat atau petunjuk kepada siswa agar dapat selalu menjalankan ibadah kepada Allah Swt.

- 2) Upaya Ibu Subandriyah dalam memberikan nasehat-nasehat kepada siswa

⁵ Wawancara, Subandi, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 14 september 2021, 07:505wita

Tak jauh dengan apa yang telah disampaikan oleh Bapak Subandi, Ibu Subandriyah juga mengatakan bahwa para siswa selalu di nasehati saat berlangsungnya pembelajaran agar selalu menjalankan perintah allah dan menjauhi segala larangannya, berbakti kepada orang tua, dan jangan malas untuk belajar dalam hal agama islam.⁶

Dalam hal ini beliau menekankan agar selalu mengikuti perintah allah dan selalu berbakti kepada orang tua.

3) Upaya Ibu Subandriyah dalam memberikan nasehat-nasehat kepada siswa

Ibu siti rahimah menjelaskan tentang memberikan nasihat kepada siswa

“setiap masuk jam pelajaran agama islam dan sebelum memulai pembelajaran dimulai biasanya saya menanyakan kepada para siswa tentang bagaimana kegiatan keseharian para siswa seperti sholat, mengaji Al-Qur’an, ataupun hal baik yang sudah dilakukan para siswa. Setelah menanyakan semua itu baru dilanjutkan dengan memberikan materi pembelajaran agama islam dan dengan menyelipkan sedikit nasehat-nasehat kepada para siswa, setelah materi disampaikan barulah sebagai guru pendidikan agama islam saya memberikan motivasi yang berupa nasehat-nasehat kepada para siswa.”⁷

Dari apa yang telah disampaikan oleh ibu siti rahimah dapat disimpulkan bahwa beliau memiliki metode interaksi kepada para

⁶ Wawancara, Subandriyah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 15 September 2021, 09:50 wita

⁷ Wawancara, Siti Rahimah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 16 september 2021, 09.05 wita

siswa dengan menanyakan keseharian para siswa saat berada di rumah mereka.

c. Membuat dan menjalankan program sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di sekolah

Dapat diketahui bahwa SDN 2 Sarigadung menerapkan 2 waktu masuk karena masih belum cukupnya ruangan kelas bagi seluruh kelas yang ada di SDN 2 Sarigadung, maka dari itu jam masuk sekolah dibagi 2 yaitu pada jam 08.00-10.00 untuk kelas 1 dan 2, jam 08.00-12.00 untuk kelas 5 dan 6, dan ada juga jam siang untuk kelas 3 dan 4 yaitu dari jam 11.00-14.00 wita. Dan dapat diketahui juga bahwa SDN 2 Sarigadung memiliki sebuah tempat ibadah yang berupa musholla yang cukup besar dan dapat menampung kegiatan sholat berjamaah, dan waktu sholat pun juga dibagi yaitu sholat dhuha berjamaah untuk kelas 1,2,4, dan 6 dengan cara bergantian per tingkatan kelasnya. Sedangkan untuk sholat dzuhur berjamaah dilakukan oleh kelas yang masuk di jam siang yakni seluruh siswa-siswi kelas 3, dan 4. Kegiatan ini juga langsung dibimbing oleh para guru SDN 2 Sarigadung.

1) Kegiatan sholat berjamaah menurut Bapak Subandi

Bapak Subandi menilai kegiatan sholat berjamaah ini sangatlah dapat memberikan dampak positif terhadap para siswa beliau mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan ini dapat menjadikan lingkungan sekolah mendapatkan berkah dari Allah swt, dan beliau juga berupaya agar kegiatan ini terus berjalan

dan tidak putus ditengah jalan. Disini guru PAI juga berperan sebagai Pembina siswa seperti menjadi imam dan mengajarkan siswa seperti berlatih *adzan* dan *iqomah*.⁸

Dari apa yang telah disampaikan bahwa bapak subandi menginginkan kegiatan ini menjadi kegiatan rutin para siswa bukan hanya saat disekolah akan tetapi dapat dilakukan siswa saat mereka dirumah mereka sendiri.

2) Kegiatan sholat berjamaah menurut Ibu Subandriyah

Dalam kegiatan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di SDN 2 Sarigadung beliau mengatakan bahwa untuk sejauh ini dalam pelaksanaannya kegiatan sholat berjamaah ini sangat disambut baik oleh orang tua para siswa dan para siswa juga sangat berantusias. Siswa juga selalu diarahkan untuk tertib saat berada di mushola.⁹

Kegiatan rutin sholat berjamaah ini juga merupakan bentuk keseriusan pihak sekolah dalam membina para siswanya dan ini juga salah satu upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi beragama siswa karena sangat banyak nya manfaat dari sholat tersebut dan kegiatan ini sangat baik untuk psikologi para siswa.

3) Kegiatan sholat berjamaah menurut Ibu Siti Rahimah

⁸ Wawancara, Subandi, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 14 September 2021, 08:00 wita

⁹ Wawancara, Subandriyah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 15 September 2021, 10:00 wita

Ibu Siti Rahimah menerangkan bahwa kegiatan ini memang sudah direncanakan dari beberapa tahun sebelumnya.

*“dengan adanya kendala yang berupa munculnya wabah corona virus 19 maka jadinya kegiatan ini bisa terlaksana di awal tahun 2021, mudah-mudahan kegiatan ini bisa terus berlanjut dan tidak ada kendala sedikitpun yang mengaggu. Jadi kami sebagai guru agama selalu mengawasi berjalannya kegiatan ini dan membuat kegiatan ini sebagai kegiatan rutin siswa.”*¹⁰

Beliau juga menambahkan bahwa pihak sekolah juga mengupayakan untuk menambah alat penunjang sholat berjamaah seperti karpet musholla, alat pengeras suara, dan juga cat tembok untuk memperindah bangunan musholla. Dalam hal ini pihak sekolah juga dibantu oleh para orang tua siswa.

Dari ketiga keterangan dari para guru pendidikan agama islam di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu dapat disimpulkan bahwa para guru sangat menginginkan agar kegiatan ini tetap berjalan dan menjadi kegiatan rutin sekolah, kegiatan ini juga mendapat dukungan dari para orangtua siswa. Dan pihak sekolah juga mengupayakan pengadaan alat penunjang untuk lebih baiknya kegiatan sholat berjamaah ini berjalan hal ini juga mendapat dukungan dari para orang tua siswa dengan memberikan sumbangan secara sukarela untuk membantu pihak sekolah dalam pengadaan alat pendukung di musholla.

d. Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

¹⁰ Wawancara, Siti Rahimah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 16 september 2021, 09:15 wita

Salah satu cara meningkatkan motivasi dalam beragama kepada para siswa adalah mengadakan peringatan hari besar islam (PHBI), adapun acara-acara dari PHBI tersebut meliputi dari maulid Nabi Muhammad Saw, peringatan isra' mi'raj, pesantren kilat/pesantren ramadhan, dan peringatan tahun baru islam. Tujuan dari diadakannya PHBI ini adalah untuk membangun rasa cinta akan agama dan meningkatkan rasa iman dan takwa siswa serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi beragamanya. Pelaksanaan kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI) ini sangat penting bagi peningkatan motivasi para siswa dalam hal keagamaan, Ibu Nyati selaku kepala sekolah SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu mengungkapkan bahwa setiap diadakannya kegiatan peringatan hari besar islam ini SDN 2 Sarigadung bekerjasama dengan mendatangkan para tuan-tuan guru atau ulama karena mereka memang orang yang ahli dalam bidang ilmu agama karena seperti yang dikatakan ulama adalah pewaris nabi.¹¹ jadi dengan didatangkan tuan-tuan guru untuk mengisi acara pada peringatan hari besar islam para guru SDN 2 Sarigadung berharap para siswa dapat mengambil pelajaran, hikmah, serta keberkahan dari apa yang telah disampaikan oleh para ulama tersebut.

¹¹ Wawancara, Nyati, *Kepala sekolah SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu*, 13 september 2021, 08:50 wita

1) Upaya mengadakan peringatan hari besar islam (PHBI) menurut Bapak Subandi

Dalam hal upaya mengadakan peringatan hari besar islam (PHBI) ini beliau mengatakan

“menurut saya kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi beragama siswa yang sangat bagus untuk dilakukan, dalam pelaksanaannya kegiatan ini memang rutin dilaksanakan ketika adanya hari besar islam, kegiatan ini diharapkan dapat memupuk rasa cinta akan agama islam siswa dan menunjukkan rasa bangga menjadi orang islam. Dalam pelaksanaannya juga saya selaku guru pendidikan agama islam juga turut andil mengisi acara PHBI ini sebagai pemateri ataupun sebagai pembimbing dalam acara PHBI tersebut”¹²

Menurut apa yang telah Bapak Subandi sampaikan dapat penulis simpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap agama islam dan mampu meningkatkan motivasi dalam beragama para siswa.

2) Upaya mengadakan peringatan hari besar islam (PHBI) menurut Ibu Subandriyah

Tentang upaya yang dilakukan untuk mengadakan Peringatan hari besar islam ini Ibu Subandriyah mengatakan bahwa diadakannya kegiatan PHBI ini bukan hanya untuk sekedar ikut meramaikan hari besar islam saja akan tetapi ada pelajaran yang

¹² Wawancara, Subandi, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 14 September 2021, 10.:30 wita

dapat diambil oleh para siswa tentang semangat kita dalam beragama, menanamkan nilai-nilai dan sikap toleransi siswa.¹³

Dari apa yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa menurut Ibu Subandriyah dengan adanya kegiatan PHBI ini siswa diharapkan bisa mengambil pelajaran yang banyak dari terselenggaranya kegiatan ini, dan kegiatan ini pun bukan hanya untuk dirayakan dan setelah itu berakhir tapi, ada hikmah yang didapat seperti menanamkan sikap toleran antar umat beragama artinya siswa dapat menghormati juga hari besar agama-agama lain.

3) Upaya mengadakan peringatan hari besar islam (PHBI) menurut Ibu Siti Rahimah

Kegiatan ini juga adalah bentuk dari pengupayaan dalam meningkatkan motivasi beragama siswa dengan harapan siswa dapat belajar banyak dari kegiatan PHBI yang telah diselenggarakan.¹⁴

Senada dengan apa yang telah disampaikan oleh Bapak Subandi dan Ibu Subandriyah, Ibu Siti Rahimah Juga mengharapkan agar siswa agar dapat mengambil pelajaran dan hikmah dari acara peringatan hari besar islam tersebut.

Dalam kegiatan ini juga pihak sekolah dan para guru tidak sendirian, tetapi kegiatan ini juga dibantu oleh para orang tua siswa

¹³ Wawancara, Subandriyah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 15 September 2021, 11.:15 wita

¹⁴ Wawancara, Siti Rahimah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 19 September 2021, 10.:15 wita

yang ikut berkontribusi contohnya dengan memberikan sumbangan sukarela baik itu berupa konsumsi, uang, ataupun tenaganya.

Dari ketiga hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa para siswa SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu bukan hanya mendapatkan pengajaran yang hanya berupa materi-materi saja, akan tetapi para siswa juga mendapat kan pengajaran secara moral dan motivasi-motivasi dalam hal meningkatkan motivasi beragama terhadap siswa dari adanya kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI) tersebut.

e. Memberikan hukuman atau sanksi

Upaya yang selanjutnya yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi siswa adalah memberikan hukuman atau sanksi kepada siswa apabila siswa kedapatan melanggar peraturan yang ada maupun melanggar norma-norma sosial ataupun norma agama. Hal ini pun bisa menjadi pelecut untuk motivasi beragama siswa dikarenakan hal ini bisa menjauhkan para siswa dari sikap-sikap yang bertentangan dengan norma sosial maupun agama. Memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar juga dapat memberikan efek jera terhadap pelanggar peraturan tersebut dan dapat menjadi contoh untuk orang lain agar tidak melakukan pelanggaran peraturan yang serupa.

1) Memberikan hukuman atau sanksi menurut Bapak Subandi

Upaya yang selanjutnya adalah memberikan hukuman atau sanksi dalam hal memberikan hukuman atau sanksi Bapak Subandi mengatakan bahwa

“Tujuan dari diberikannya hukuman adalah jika siswa melanggar peraturan atau membuat kesalahan, maka itu adalah tugas guru untuk membina jika hanya membuat kesalahan kecil dan sesekali saja maka guru hanya memberikan teguran dan memberi nasehat kepada siswa, namun apabila siswa melakukan pelanggaran yang berat maka disinilah peran guru untuk melakukan pembinaan secara khusus terhadap siswa pelanggar tersebut dengan cara yang santun dan bijak. Itulah tujuan guru pendidikan agama islam melakukan pembinaan terhadap siswa yang bermasalah dan turut memberikan pelajaran sesuai apa yang telah dilanggarnya.”¹⁵

Dengan apa yang telah disampaikan Bapak Subandi diatas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama islam di SDN 2 Sarigadung juga turut serta dalam hal membina siswa yang bermasalah dan turut serta dalam pengambilan keputusan untuk memberikan hukuman seperti apa yang sesuai dan dapat membuat efek jera dan menyesal melakukan sebuah kesalahan bagi siswa yang melanggar peraturan.

2) Memberikan hukuman atau sanksi menurut Ibu Subandriyah

Ibu Subandriyah dalam wawancara mengatakan bahwa pemberian hukuman pada siswa yang melanggar adalah tindakan yang dilakukan terakhir jika peringatan dan teguran langsung pun belum dapat membuat siswa untuk tidak melakukan pelanggaran lagi.¹⁶

Dari hasil yang didapat dari wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemberian hukuman tidak langsung diberikan namun ada langkah-langkah yang perlu diperhatikan. Langkah awal

¹⁵ Wawancara, Subandi, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 14 September 2021, 10.:35 wita

¹⁶ Wawancara, Subandriyah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 15 September 2021, 11.:20 wita

jika terdapat siswa yang melanggar adalah memberikan teguran dan peringatan lalu memberikannya nasehat. Jika semua itu sudah dilakukan namun tidak memberi efek apa-apa maka tindakan yang terakhir adalah memberikan hukuman atau sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan tersebut.

3) Memberikan hukuman atau sanksi menurut Ibu Siti Rahimah

“Tujuan dilakukannya pemberian hukuman adalah agar terciptanya lingkungan yang aman dan tertib bagi warga sekolah dan menjadi pedoman bagi warga sekolah untuk selalu mematuhi peraturan yang ada, ini juga pastinya akan berdampak pada motivasi beragama siswa yang dapat bertambah karena berada di lingkungan yang tertib dan pastinya akan mudah bagi guru pendidikan agama islam dalam membuat siswa yang agamis. Dan pemberian hukuman ini juga dilakukan dengan cara sesuai dan tidak membuat siswa menjadi ketakutan dan mempengaruhi mental siswa.”¹⁷

Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan memberikan hukuman kepada siswa adalah untuk menciptakan lingkungan yang tertib dan nyaman agar terciptanya suasana yang ideal dalam melakukan pembelajaran.

2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Kendala Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Siswa

Dalam peningkatan motivasi beragama terhadap siswa di SDN 2 Sarigadung, ada terdapat beberapa kendala yang menghampiri guru Pendidikan agama islam. Sebagai berikut:

a. Faktor Lingkungan Siswa

¹⁷ Wawancara, Siti Rahimah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 16 September 2021, 10.:20 wita

Faktor mengenai lingkungan siswa baik dalam lingkungan keluarga, ataupun lingkungan tempat tinggalnya sangatlah mempengaruhi dalam proses pendidikan seorang siswa baik itu berdampak baik ataupun buruk, akan tetapi ketika faktor lingkungan siswa tersebut berdampak buruk baginya, maka disitulah yang akan menjadi kendala guru dalam meningkatkan motivasi beragama dan bahkan motivasi belajarnya.

1) Kendala faktor lingkungan menurut Bapak Subandi

“sebagai guru pastinya tidak bisa selalu mengawasi semua murid saat mereka berada dalam lingkungan mereka dan kemudian itu adalah tugas orang tua untuk mengawasi anaknya. Namun masalahnya adalah kadang ada orang tua mereka yang terlalu membebaskan pergaulannya sehingga si anak kurang diperhatikan. Saat berada di pergaulan mereka kadang ada saja hal-hal negatif yang mereka lakukan seperti bermain game online sampai lupa waktu dan sampai larut malam bersama temannya sehingga saat disekolah mereka menjadi sering mengantuk dan tidak bersemangat.”¹⁸

Atas apa yang telah dikatakan Bapak Subandi dapat disimpulkan bahwa ada orang tua siswa yang kurang memperhatikan pergaulan anaknya sehingga bisa berdampak ke siswa saat disekolah.

2) Kendala faktor lingkungan menurut Ibu Subandriyah

Dalam kendala faktor lingkungan ini Ibu Subandriyah mengungkapkan saat berada dilingkungannya pasti banyak pengaruh baik dan buruknya. Namun kalau yang buruknya lebih ke

¹⁸ Wawancara, Subandi, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 14 September 2021, 10:40 wita

pergaulannya yang bebas bahkan ada siswa yang pernah ketahuan merokok saat di lingkungannya, pastinya ini juga akan berdampak buruk bagi siswa dan pendidikannya.¹⁹

Dari apa yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa Ibu Subandriyah melihat faktor lingkungan ini dengan dua sisi yaitu baik dan buruknya. Dan yang disoroti oleh Ibu Subandriyah disini adalah bagian buruk yang menjadi kendala yaitu ada beberapa siswa yang terlalu bebas pergaulannya bahkan pernah sampai ditemui siswa yang merokok saat berada dilingkungannya. Pastinya hal ini akan berdampak besar bagi pendidikannya dan siswa menjadi kurang temotivasi dalam belajarnya.

3) Kendala faktor lingkungan menurut Ibu Siti Rahimah

Dalam kendala yang dihadapi Ibu Siti Rahimah menjelaskan bahwa kadang ada saja siswa yang membawa kebiasaan buruk kesekolah yang didapat dari pergaulannya seperti membolos demi bisa bergaul dengan teman-teman lingkungannya.²⁰

Dari paparan yang telah disampaikan oleh ketiga narasumber diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengaruh dari lingkungan siswa sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa disekolah.

¹⁹ Wawancara, Subandriyah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 19 September 2021, 11:25 wita

²⁰ Wawancara, Siti Rahimah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 16 September 2021, 10:25 wita

b. Faktor Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI

Faktor yang selanjutnya adalah faktor minat siswa terhadap mata pelajaran PAI. Setelah berbincang dengan para guru pendidikan agama islam mereka mengatakan salah satu yang menjadi kendala mereka adalah minat siswa yang rendah terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam.

- 1) Kendala minat siswa yang rendah terhadap mata pelajaran PAI menurut Bapak Subandi

Bapak Subandi menjelaskan tentang kendalanya yang berupa minat siswa yang rendah akan mata pelajaran PAI beliau mengatakan bahwa ada beberapa anak yang terlihat tidak antusias dan terlihat seperti bermain-main saat mengikuti mata pelajaran PAI namun di beberapa mata pelajaran lain mereka sangat berantusias.²¹

Dari wawancara dengan Bapak Subandi diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa anak yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran PAI namun saat di mata pelajaran yang lain dari beberapa siswa ini terlihat sangat berantusias dalam mengikuti pelajarannya.

- 2) Kendala minat siswa yang rendah terhadap mata pelajaran PAI menurut

Dalam kendala minat siswa yang rendah Ibu Subandriyah menjelaskan

²¹ Wawancara, Subandi, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 13 September 2021, 10:45 wita

“kendala tentang minat siswa yang rendah terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam terjadi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, ada siswa yang dimana mereka mendapatkan atau menjadi korban bullying baik disekolah ataupun diluar sekolah, ada juga murid yang kecanduan bermain game online sehingga menurunkan minat belajar siswa, dan banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, maki dari ini guru harus bisa melihat kondisi para muridnya dan melakukan pendekatan dengan langkah yang tepat.”²²

Dari apa yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat belajar siswa dapat terjadi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dan berdampak kepada minat belajar siswa.

3) Kendala minat siswa yang rendah terhadap mata pelajaran PAI menurut Ibu Siti Rahimah

“Kendala terhadap minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh adanya pandemi wabah COVID-19 yang melanda, hal ini membuat ikut terganggunya proses pembelajaran didekolah menyebabkan diadakannya belajar dari rumah, yang dimana ini membuat siswa menjadi sering tidak fokus dengan belajarnya. Dalam hal ini pun guru menjadi kurang bisa untuk memaksimalkan dalam penyampaian materi kepada siswa. Hal ini tentunya dapat membuat minat siswa berkurang terhadap pelajaran pendidikan agama islam.”²³

Dari uraian yang telah disampaikan oleh Ibu Siti Rahimah dapat disimpulkan bahwa dengan adanya wabah virus COVID-19 membuat sistem belajar mengajar menjadi terganggu karena sulitnya guru memberikan dan menyampaikan materi kepada siswa dan siswa pun sulit mencerna materi-materi yang telah diberikan

²² Wawancara, Subandriyah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 15 September 2021, 11:30 wita

²³ Wawancara, Siti Rahimah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 16 September 2021, 10:30 wita

sehingga hal ini membuat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam menjadi berkurang.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor kendala yang selanjutnya adalah minimnya sarana dan prasarana penunjang dalam bidang keagamaan. Setelah penulis melakukan observasi penelitian dapat penulis temukan bahwa di SDN 2 Sarigadung masih minim akan sarana dan prasarana penunjang dalam bidang keagamaan seperti belum adanya ruang perpustakaan kurangnya buku-buku bacaan untuk para siswa di SDN 2 Sarigadung yang berimbas kepada kurangnya bahan bacaan untuk menambah pengetahuan para siswa baik dari pengetahuan tentang agama ataupun pengetahuan yang lainnya.

1) Faktor Sarana dan Prasarana menurut Bapak Subandi

Salah satu kendala yang dihadapi guru adalah terdapat di bagian sarana dan prasarana yang masih belum lengkap. Bapak Subandi menerangkan bahwa SDN 2 Sarigadung ini masih belum terdapat ruangan perpustakaan, maka dari itu siswa masih sulit menemukan bahan bacaan khususnya untuk buku-buku bacaan tentang agama islam, mengingat sekolah ini juga masih tergolong

muda maka kami dari pihak sekolah juga berupaya mengusahakannya.²⁴

Dari apa yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa kendala yang terjadi disini adalah SDN 2 Sarigadung masih belum memiliki ruangan perpustakaan, bapak subandi menganggap bahwa salah satu cara agar siswa dapat meningkatkan motivasi dalam beragama adalah dengan menyediakan ruangan perpustakaan dan buku-buku bacaan yang bagus.

2) Faktor Sarana dan Prasarana menurut Ibu Subandriyah

“banyak tentunya kendala yang kami hadapi dalam kurangnya sarana dan prasarana salah satunya adalah masih kurangnya alat praktek atau alat peraga jika ada materi yang harus dilakukan dengan alat-alat tersebut, selanjutnya adalah SDN 2 Sarigadung masih terbatas untuk alat projector, kebutuhan akan alat ini dianggap mampu membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar karena dapat membuat pelajaran lebih menarik.”²⁵

Menurut Ibu Subandriyah masih banyak kekurangan dari segi sarana dan prasarana di SDN 2 Sarigadung salah satunya adalah alat proyektor lcd, menurut Ibu Subandriyah dengan adanya alat tersebut dapat membantu dalam memaksimalkan kegiatan belajar mengajar.

3) Faktor Sarana dan Prasarana menurut Ibu Siti Rahimah

Menurut saya kendala utamanya adalah tidak adanya ruangan perpustakaan di SDN 2 Sarigadung, dengan adanya ruangan

²⁴ Wawancara, Subandi, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 14 September 2021, 12.:00 wita

²⁵ Wawancara, Subandriyah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 15 September 2021, 12:00 wita

perpustakaan pasti juga akan mempermudah siswa dalam meningkatkan wawasannya. namun mengingat SDN 2 Sarigadung ini tergolong masih muda maka wajar saja kalau masih belum memiliki ruangan khusus perpustakaan.²⁶

Dari semua yang telah disampaikan oleh para guru pendidikan agama islam di SDN 2 Sarigadung dapat disimpulkan bahwa SDN 2 Sarigadung masih memiliki kekurangan dalam hal sarana dan prasarana khususnya adalah ruangan perpustakaan. Hal ini juga yang menjadi penyebab menurunnnya motivasi beragama siswa SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu.

d. Faktor Siswa

1) Faktor siswa menurut Bapak Subandi

Bapak Subandi mengatakan bahwa kendala yang terjadi adalah berasal dari siswa itu sendiri banyak yang mendasari hal ini seperti faktor internal ataupun eksternalnya seperti keadaan mentalnya ataupun permasalahan dengan orang lain membuat motivasi beragamanya menurun.²⁷

Dari apa yang telah dikatakan Bapak Subandi dapat disimpulkan bahwa kendala yang terjadi berasal dari faktor internal dan eksternal siswa yang menjadikan siswa dapat mengurangi motivasi beragamanya.

²⁶ Wawancara, Siti Rahimah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 16 September 2021, 12:00 wita

²⁷ Wawancara Subandi, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 14 September 2021, 12.:05 wita

2) Faktor siswa menurut Ibu Subandriyah

Ibu Subandriyah menjelaskan bahwa kendala yang terjadi sangatlah beragam dari siswa, contohnya ada siswa yang sulit untuk menyerap materi dari guru namun waktu jam pelajaran yang ada juga terbatas. Jadi faktor itulah salah satu kendala yang dihadapi.²⁸

Dari apa yang telah diterangkan oleh Ibu Subandriyah diketahui bahwa salah satu kendala adalah daya pemahaman siswa yang rendah menjadi salah satu kendala dan waktu pelajaran yang terbatas membuat guru sulit untuk menjelaskan secara langsung kepada siswa yang daya serap materinya kurang tersebut.

3) Faktor siswa menurut Ibu Siti Rahimah

Yang menjadi kendala disini adalah bagaimana pembawaan siswa itu sendiri seperti siswa yang memiliki masalah dengan keluarga atau lingkungan sekitarnya membuat siswa terganggu dalam belajarnya dan kadang tidak semangat saat disekolah.²⁹

Dari semua pendapat para guru agama islam di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu dapat disimpulkan bahwa faktor dari siswa itu sendiri baik internal dan eksternal siswa sangat berpengaruh kepada pemotivasian siswa dan menjadi kendala guru pendidikan agama islam di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu.

²⁸ Wawancara, Subandriyah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 15 September 2021, 12.:15 wita

²⁹ Wawancara, Siti Rahimah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, 16 September 2021, 12.:10 wita

3. Solusi Untuk Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Siswa di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu

a. Bekerjasama dengan orangtua siswa

Peran orangtua sangat dibutuhkan oleh tenaga pengajar karena merekalah yang tahu bagaimana kondisi dari para anak-anak mereka tersebut, sedangkan guru hanya mengawasi para siswa hanya pada saat di sekolah, maka dari itu guru harus menjalin kerjasama dan hubungan baik terhadap para orangtua siswa agar guru lebih terbantu dalam meningkatkan motivasi beragama siswa. Contohnya seperti, berdiskusi tentang permasalahan si anak tersebut, berdiskusi bagaimana pola orangtua dalam mendidik anak, guru harus aktif menanyakan perkembangan muridnya kepada orangtua. Adapun media yang dapat digunakan dalam bekerjasama dalam bentuk pertemuan para orangtua atau rapat orangtua siswa, menanyakan langsung kepada para orangtua terhadap perkembangan muridnya, ataupun dapat melalui grup whatsapp atau aplikasi lainnya yang dapat membantu komunikasi antara guru dengan para orangtua siswa.

b. Menjadikan perpustakaan sebagai prioritas

Pengadaan alat sarana dan prasarana sangat dibutuhkan saat ini, dalam hal ini sarana dan prasarana yang diperlukan adalah pengadaan ruang perpustakaan dan buku-buku bacaan untuk para siswa, dengan tidak adanya perpustakaan siswa sangat kurang akan literatur/bahan bacaan sehingga jika ada jam kosong atau waktu luang siswa lebih

sering berkeliaran disekitar lingkungan sekolah daripada membaca. Maka salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi belajar adalah menjadikan ruangan perpustakaan sebagai prioritas dalam pembangunan SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu.

c. Membuat siswa menyukai mata pelajaran pendidikan agama islam Siswa

Minat belajar siswa adalah salah satu faktor yang amatlah penting dalam keberhasilan siswa. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap seseorang dalam melakukan suatu perbuatan. Jika minat belajar siswa mulai terjadi penurunan, maka dapat dipastikan yang siswa tersebut kurang antusias dalam mengikuti sebuah kegiatan belajar mengajar, baik kegiatan saat berada dalam kelas dan sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu, dengan adanya minat belajar siswa akan lebih bisa memahami dan mengerjakan tugas dengan lebih semangat.

Adapun cara yang ditempuh agar siswa mendapat minat belajarnya ada beberapa hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus dapat membantu siswa mengingatkan tujuan awal atau motivasi siswa saat ingin bersekolah
- 2) Guru harus dapat menggunakan metode mengajar yang variatif dan inovatif. Tujuannya agar siswa dapat memahami dengan mudah dan lebih berinteraksi kepada siswa agar tidak membuatnya bosan atau jenuh saat berlangsungnya kegiatan belajar.
- 3) Guru melakukan pendekatan secara langsung kepada anak muridnya. Pendekatan ini tentunya dilakukan dengan langkah-

langkah yaitu mengajak anak didiknya untuk berkomunikasi secara *personal*. Dengan ini, seorang guru dapat semakin mengenal dan menjadi lebih dekat dengan para anak didiknya, dapat memahaminya dan apa kemauan siswa, dan siswa pun merasa mendapat perhatian dari guru.

- 4) Guru perlu memahami gaya belajar masing-masing anak didiknya dan diharapkan guru dapat menyesuaikan dengan apa yang para siswa ini inginkan dalam belajar, maka dari itu guru harus pandai dalam memilih metode yang digunakan dalam pembelajaran.

d. Membuat jam pelajaran tambahan diluar sekolah untuk siswa yang kurang memahami materi

Salah satu solusi kepada siswa yang sulit untuk memahami materi yang diberikan guru adalah dengan membuat jam pelajaran tambahan kepada siswa yang kurang dapat memahami pelajaran. Hal ini dilakukan bertujuan agar siswa yang kurang paham dapat mengimbangi materi yang diberikan kepada siswa lain yang telah diajarkan dan guru juga dapat menyesuaikan sesuai silabus yang telah dibuat.

C. Analisis Data

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Siswa di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Siswa di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu

a. Memberikan keteladanan

- 1) Upaya memberikan keteladanan menurut Bapak Subandi

Hal yang dilakukan oleh bapak subandi dalam memberikan keteladanan oleh bapak subandi adalah dengan langsung mencontohkan bagaimana sikap teladan kepada para muridnya dan upaya yang lainnya adalah mencontohkan adab secara langsung kepada murid. Karena adab dan ilmu adalah sebagai satu kesatuan agar terciptanya siswa yang berkualitas dalam keagamaannya.

2) Upaya memberikan keteladanan menurut Ibu Subandriyah

Upaya yang dilakukan oleh Ibu Subandriyah dalam memberikan keteladanan disini adalah dengan metode dongeng. Yaitu dengan memberikan para siswa kisah-kisah para nabi ataupun kisah-kisah lainnya. Dan hal ini dilakukan mengingat Ibu Subandriyah adalah guru pendidikan agama islam untuk kelas rendah yaitu kelas 1,2,3 jadi hal yang dilakukan Ibu subandriyah adalah dengan menyelipkan pesan-pesan atau hikmah yang dapat diambil dari kisah atau cerita yang diberikan oleh ibu subandriyah

3) Upaya memberikan keteladanan menurut Ibu Siti Rahimah

Dalam pemberian keteladanan ini Ibu Siti Rahimah selalu berusaha menjadikan dirinya sebagai role model dalam keteladanan siswa. Artinya yang dimaksud role model disini adalah menjadikan dirinya sebagai contoh bagi siswa untuk bersikap teladan dengan mencontoh apa yang telah dicontohkan Ibu Siti Rahimah. Cara yang digunakan Ibu Siti Rahimah ini sangatlah baik karena siswa

dapat melihat langsung bagaimana sikap teladan itu sendiri dari gurunya.

b. Memberikan nasehat-nasehat kepada siswa

1) Memberikan nasehat-nasehat kepada siswa menurut Bapak Subandi

Dalam memberikan nasehat Bapak Subandi sering memberikan nasehat tentang pentingnya beribadah. Karena sesungguhnya ibadah adalah satu yang menjadikan mentalitas dan spiritual seseorang menjadi lebih baik dan kembali bapak Subandi meng-*highlight* adab dalam masalah upaya meningkatkan motivasi beragama ini menunjukkan bahwa pentingnya adab dalam meningkatkan motivasi beragama karena jika sebuah lingkungan memiliki keberadaban yang baik maka baik pula kualitas spiritual mereka dan semakin bagus juga motivasi dalam beragama.

2) Memberikan nasehat-nasehat kepada siswa menurut Ibu Subandriyah

Upaya yang dilakukan Ibu Subbandriyah menekankan akan pentingnya selalu menjalankan perintah Allah Swt. Karena ganjaran yang diterima saat seseorang menjalankan perintah Allah adalah mendapatkan pahala sedangkan pahala itu sendiri adalah salah satu jalan agar mendapatkan surganya Allah Swt. Maka dari itu dengan memberikan nasehat-nasehat siswa dapat bertambah motivasinya karena saat menjalankan perintah Allah akan ada sebuah ganjarannya yaitu surganya Allah Swt.

- 3) Memberikan nasehat-nasehat kepada siswa menurut Ibu Siti Rahimah

Upaya yang dilakukan oleh Ibu Siti Rahimah ini adalah dengan melakukan pendekatan interaksi sosial artinya Ibu Siti Rahimah berkomunikasi secara langsung kepada muridnya. Hal ini ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana motivasi beragama siswa di kesehariannya di luar sekolah dan mengetahui bagaimana siswa saat melakukan kegiatan bergamanya di lingkungannya. dan menasehati jika ada siswa yang motivasi beragamanya dirasa masih kurang.

c. Membuat dan menjalankan program sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di sekolah

- 1) Membuat dan menjalankan program sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di sekolah menurut

Dalam hal ini Bapak Subandi mengupayakan agar siswa bisa tampil berani dengan mengajarkan adzan dan iqomah saat berlangsungnya sholat berjamaah di musholla sekolah. Hal ini juga dapat mengasah mental para siswa dan dapat menjadi bekal para siswa kelak nanti karena jika para siswa memiliki ilmu dan mental yang kuat ini juga akan berdampak pada motivasi beragama siswa tersebut.

- 2) Membuat dan menjalankan program sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di sekolah menurut Ibu Subandriyah

Dalam kegiatan ini sangat disambut baik oleh orang tua siswa dan para siswa itu sendiri juga ini artinya dengan berjalannya kegiatan sholat berjamaah ini siswa mulai mendapatkan motivasi beragamanya. Tugas guru disini juga adalah membuat para siswa tertib saat akan melakukan kegiatan sholat berjamaah karena saat kegiatan berlangsung dengan tertib maka ketenangan saat sholat akan terasa baik ketenangan batin dan jiwa.

- 3) Membuat dan menjalankan program sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di sekolah menurut Ibu Siti Rahimah

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini juga mendapatkan kendala yaitu adanya wabah virus *covid-19*. Dengan adanya wabah tersebut maka harus adanya juga pengawasan yaitu seperti guru harus tetap mengawasi muridnya agar tetap mematuhi protocol kesehatan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadinya penularan wabah virus ini dan agar tetap berlangsungnya kegiatan belajar disekolah. Namun dengan adanya virus ini siswa tetap berantusias dalam menjalankan kegiatan.

d. Mengadakan acara peringatan hari islam (PHBI)

- 1) Mengadakan acara peringatan hari islam (PHBI) menurut Bapak Subandi

Upaya yang dilakukan dengan membuat acara PHBI ini bertujuan agar siswa dapat mempelajari apa yang telah diberikan penerangan karena adanya acara penerangan pun sebagai tamu aacar

PHBI bekerjasama dengan guru PAI dan juga pihak sekolah mengangkat tema yang berkenaan langsung dengan masalah para siswa agar siswa mendapatkan motivasi beragamanya.

- 2) Mengadakan acara peringatan hari islam (PHBI) menurut Ibu Subandriyah

Dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa cinta akan agama islam hal ini sangat baik dalam pembentukan karakter siswa yang islami. Ini juga membuat siswa mengetahui jati dirinya sebagai muslim yang penuh akan rasa cinta dan kasih. Dalam hal ini bapak subandi juga sering untuk menjadi penceramah saat PHBI ini dilaksanakan.

- 3) Mengadakan acara peringatan hari islam (PHBI) menurut Ibu Siti Rahimah

Acara PHBI ini dilaksanakan agar siswa dapat mengambil hikmah dari acara tersebut. Acara tersebut juga dilakukan agar siswa memahami tentang toleransi antar umat beragama, maksudnya adalah setiap agama memiliki hari besar nya masing-masing jadi diharapkan dengan terselenggaranya PHBI ini menjadi hal yang dapat meningkatkan motivasi beragama para siswa.

e. Memberikan hukuman atau sanksi

- 1) Memberikan hukuman atau sanksi menurut bapak Subandi

Memberikan hukuman bertujuan agar siswa menjadi tertib dan taat siswa dibimbing saat melakukan kesalahan dan tidak langsung mendapat hukuman adalah langkah yang baik dalam pemotivasian

kepada siswa artinya siswa diberi kesempatan dalam memperbaiki dirinya. Sikap inilah yang harus ditunjukkan oleh para guru yaitu merangkul bukan memukul.

2) Memberikan hukuman atau sanksi menurut Ibu Subandriyah

Pemberian hukuman tidak langsung diberikan namun ada langkah-langkah yang perlu diperhatikan. Langkah awal jika terdapat siswa yang melanggar adalah memberikan teguran dan peringatan lalu memberikannya nasehat. Jika semua itu sudah dilakukan namun tidak memberi efek apa-apa maka tindakan yang terakhir adalah memberikan hukuman atau sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan tersebut.

3) Memberikan hukuman atau sanksi menurut Ibu Siti Rahimah

tujuan memberikan hukuman kepada siswa adalah untuk menciptakan lingkungan yang tertib dan nyaman agar terciptanya suasana yang ideal dalam melakukan pembelajaran. Karena jika tercipta lingkungan yang tertib maka juga akan berdampak ke pembelajaran siswa yang tenang dan siswa mudah memahami pembelajaran yang dilakukan dan tentunya juga akan meningkatkan motivasi beragama siswa.

2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Kendala Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Siswa

a. Faktor lingkungan

1) Faktor lingkungan menurut Bapak Subandi

Faktor lingkungan khususnya lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam pembentukan motivasi beragama anak karena sikap orang tua adalah cerminan bagi anaknya maka dari itu pentingnya juga pendidikan keluarga bagi seorang anak karena itu juga akan mempengaruhi motivasi belajar dan beragamanya di sekolah.

2) Faktor lingkungan menurut Ibu Subandriyah

Faktor lingkungan pergaulan adalah salah satu kendala yang dihadapi karena saat berada di lingkungan pergaulannya semua bisa memasuki pergaulannya baik ataupun buruknya ini dikarenakan bebas nya pergaulan zaman sekarang dan juga canggihnya teknologi dan mudahnya mencari informasi.

3) Faktor lingkungan menurut Ibu Siti Rahimah

Faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak jika berada di lingkungan yang buruk dan kurang sehat tentunya juga akan berdampak buruk kepada maka ini juga yang membuat siswa dapat membawa hal yang buruk ke sekolah dikarenakan sudah terbiasa dengan lingkungan yang buruk dan mencontoh dari apa yang dia lihat di lingkungannya.

b. Faktor minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI

1) Faktor minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI menurut Bapak Subandi

Faktor peminatan adalah hal yang sulit untuk dihadapi dan pastinya perlu *treatment* khusus dalam peminatan ini siswa juga

tidak boleh dipaksa dalam belajarnya karena itu malah akan tambah menghancurkan minat siswa tersebut.

2) Faktor minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI menurut Ibu Subandriyah

Salah satu kendala yang menyebabkan kurangnya minat belajar adalah bullying atau perundungan terhadap seseorang. Bullying marak terjadi di sekolah. Banyak anak-anak yang menjadi korban bullying. Tentunya hal ini akan berdampak bagi prestasi anak di sekolah. Merasa dirinya tidak diinginkan di sekolah dan merasa tidak memiliki teman membuat anak malas masuk sekolah.

Bullying juga membuat anak kehilangan minat atau tidak fokus pada belajar.

3) Faktor minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI menurut Ibu Siti Rahimah

Dengan adanya wabah virus COVID-19 membuat sistem belajar mengajar menjadi terganggu karena sulitnya guru memberikan dan menyampaikan materi kepada siswa dan siswa pun sulit mencerna materi-materi yang telah diberikan sehingga hal ini membuat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam menjadi berkurang.

c. Faktor sarana dan prasarana

1) Faktor sarana dan prasarana menurut Bapak Subandi

kendala yang terjadi disini adalah SDN 2 Sarigadung masih belum memiliki ruangan perpustakaan, bapak subandi menganggap

bahwa salah satu cara agar siswa dapat meningkatkan motivasi dalam beragama adalah dengan menyediakan ruangan perpustakaan dan buku-buku bacaan yang bagus.

2) Faktor sarana dan prasarana menurut Ibu Subandriyah

Kekurangan dari segi sarana dan prasarana di SDN 2 Sarigadung salah satunya adalah alat proyektor lcd, menurut Ibu Subandriyah dengan adanya alat tersebut dapat membantu dalam memaksimalkan kegiatan belajar mengajar.

3) Faktor sarana dan prasarana menurut Ibu Siti Rahimah

SDN 2 Sarigadung masih memiliki kekurangan dalam hal sarana dan prasarana khususnya adalah ruangan perpustakaan. Hal ini juga yang menjadi penyebab menurunnnya motivasi beragama siswa SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu.

d. Faktor siswa

1) Faktor siswa menurut Bapak Subandi

kendala yang terjadi berasal dari faktor internal dan eksternal siswa yang menjadikan siswa dapat mengurangi motivasi beragamanya. Faktor internalnya contohnya adalah keadaan jiwa siswa tersebut seperti sedang sedih karena permasalahannya

dengan seseorang membuatnya tidak konsentrasi saat belajar ini pun juga akan berdampak kepada motivasinya dalam beragama.

2) Faktor siswa menurut Ibu Subandriyah

Salah satu kendala adalah daya pemahaman siswa yang rendah menjadi salah satu kendala dan waktu pelajaran yang terbatas membuat guru sulit untuk menjelaskan secara langsung kepada siswa yang daya serap materinya kurang tersebut. Maka dengan terbatasnya waktu dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan membuat proses belajar mengajar menjadi tidak sinkron.

3) Faktor siswa menurut Ibu Siti Rahimah

Faktor dari siswa itu sendiri baik internal dan eksternal siswa sangat berpengaruh kepada pemotivasian siswa dan menjadi kendala guru pendidikan agama islam di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu. Banyak para siswa yang tidak mau berbicara dengan gurunya perihal apa yang masalah sedang dialami. Ini juga yang membuat hilangnya motivasi beragama para siswa.

3. Solusi Untuk Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Siswa di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu

a. Bekerjasama dengan orang tua siswa

Guru harus menjalin kerjasama dan hubungan baik terhadap para orangtua siswa agar guru lebih terbantu dalam meningkatkan motivasi beragama siswa. Contohnya seperti, berdiskusi tentang permasalahan si anak tersebut, berdiskusi bagaimana pola orangtua dalam mendidik anak, guru harus aktif menanyakan perkembangan muridnya kepada orangtua.

b. Menjadikan perpustakaan sebagai prioritas

Dalam hal ini sarana dan prasarana yang diperlukan adalah pengadaan ruang perpustakaan dan buku-buku bacaan untuk para siswa, dengan adanya perpustakaan siswa dapat membaca jika ada jam kosong atau waktu luang siswa dapat lebih sering pergi ke perpustakaan untuk membaca. Ini juga akan dapat meningkatkan motivasi beragama siswa

c. Membuat siswa menyukai mata pelajaran pendidikan agama islam

Ada beberapa solusi untuk membuat motivasi beragama siswa menjadi meningkat antara lain

- 1) Guru harus memotivasi murid tentang tujuan murid untuk bersekolah
- 2) Menemukan metode yang inovatif dan variative
- 3) Melakukan pendekatan kepada siswa
- 4) Memahami gaya belajar anak

d. Membuat jam pelajaran tambahan diluar sekolah untuk siswa yang kurang memahami

Membuat jam pelajaran tambahan, hal ini dilakukan bertujuan agar siswa yang kurang paham dapat mengimbangi materi yang diberikan

kepada siswa lain yang telah diajarkan dan guru juga dapat menyesuaikan sesuai silabus yang telah dibuat. Ini juga akan berpengaruh kepada para siswa yang kurang paham. Guru bisa lebih mudah mengajarkan murid tersebut karena tidak terbagi fokusnya dengan siswa yang lain